

## BAB V

### PENUTUP

#### 1.1 Kesimpulan

Penelitian memiliki tujuan dalam menganalisis faktor yang mempengaruhi kecelakaan kerja pada karyawan PT. Harkat Sejahtera. berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan di PT. Harkat Sejahtera adanya hubungan antara usia dengan kejadian kecelakaan kerja, pekerja dengan usia 30 tahun keatas beresiko mengalami kecelakaan kerja.

Dalam Islam terdapat kaitan antara umur dengan kinerja dan fisik seseorang, dimana hal tersebut juga memiliki kaitan terhadap kejadian kecelakaan kerja dalam Q.S An-Nisa :78

*“semakin bertambah usia semakin ditarik nikmat kekuatan tulang dan sendi kita karena Allah SWT sedang mengingatkan bahwa tak lama lagi nyawa akan diambil”*

2. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan adanya hubungan antara masa kerja dengan kejadian kecelakaan kerja di PT. Harkat Sejahtera. Pekerja dengan masa kerja yang kurang dari 5 tahun lebih beresiko mengalami kejadian kecelakaan kerja dikarenakan pekerja dengan masa kerja kurang dari 5 tahun kerja tergolong pekerja baru.

Bekerja dalam perspektif agama Islam, bernilai ibadah sekaligus penuh kemuliaan, sebagai bentuk karya amal shaleh, karena para pekerja telah

melakukan aktivitas terbaiknya untuk kesuksesan dan kebahagiaan hidup baik di dunia maupun di akhirat. Islam sangat menghargai atas mereka yang mampu bekerja secara maksimal dalam rangka suksesnya percepatan perubahan.

3. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan ditemukan hasil bahwa adanya hubungan pengetahuan K3 dengan kejadian kecelakaan kerja di PT. Harkat Sejahtera, pekerja dengan pengetahuan yang kurang cenderung mengalami kejadian kecelakaan kerja.

Dalam pandangan Islam pengetahuan merupakan suatu hal yang sangat ditekankan pada kita sebagai manusia. Pengetahuan yang baik akan membuat manusia senantiasa memiliki kemudahan dalam menghadapi segala hal, salah satunya melindungi diri dari bahaya yang mengancam jiwa. Pengetahuan mampu melindungi jiwa dan raga pekerja seperti yang telah dijelaskan dalam konsep Maqashid al Syariah bahwa dalam darruriyat di anjurkan untuk melindungi jiwa (*Hifzh al-Nafs*).

4. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan ditemukan hasil bahwa adanya hubungan lantai licin dengan kejadian kecelakaan kerja di PT. Harkat Sejahtera Rutinitas bekerja dalam Islam sangat dianjurkan, tetapi dalam prinsip Maqashid al Syariah, keselamatan jiwa tetap wajib diperhatikan, bahkan secara urutan menempati urutan kedua setelah kewajiban memelihara agama.
5. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan ditemukan hasil bahwa tidak adanya hubungan perilaku kerja dengan kejadian kecelakaan kerja di PT. Harkat Sejahtera

6. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan ditemukan hasil bahwa tidak ada hubungan kebisingan dengan kejadian kecelakaan kerja pada karyawan PT. Harkat Sejahtera
7. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan ditemukan hasil bahwa tidak ada hubungan kebisingan dengan kejadian kecelakaan kerja pada karyawan PT. Harkat Sejahtera
8. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan ditemukan hasil bahwa tidak ada hubungan kebisingan dengan kejadian kecelakaan kerja pada karyawan PT. Harkat Sejahtera

## 1.2 Saran

1. Berdasarkan penelitian diatas dapat dijadikan masukan kepada perusahaan agar pekerja dengan usia  $\geq 30$  tahun agar ditempatkan di area kerja dengan risiko kerja yang rendah sehingga meminimalisir kejadian kecelakaan kerja. Semakin bertambahnya usia seseorang maka semakin menurun pula kinerja seseorang. Oleh karena itu islam juga mengajarkan untuk menjaga kesehatan dengan menjaga pola hidup sehat. Dalam pandangan islam perintah untuk menerapkan pola hidup tertuang dalam Al-Qur'an seperti mengonsumsi makanan dan minuman halal tertuang dalam QS. Al-Baqarah ayat 168.
2. Berdasarkan faktor kejadian kecelakaan kerja pada penelitian diatas dapat dijadikan masukan bagi perusahaan untuk melakukan *Safety Induction* bagi pekerja baru guna memperkenalkan area lingkungan kerjanya. Melalui safety induction, pekerja dapat mengetahui potensi bahaya yang ada di lingkungan

kerja dan tindakan pengendaliannya, sehingga untuk meminimalisir kecelakaan kerja pada pekerja baru.

3. Perusahaan tentunya harus memberikan penambahan pengetahuan kepada pekerja sebelum memulai pekerjaan agar pekerja dapat melakukan pekerjaan dengan baik serta memberikan pelatihan K3 bagi pekerja agar menambah pengetahuan pekerja tentang K3.

Pengetahuan dapat diperoleh darimana saja dan oleh siapa saja. Bertambahnya ilmu pengetahuan maka kita akan menjaga jiwa kita, sehingga akan senantiasa bertindak dan berbuat dengan hati-hati dan memilih perbuatan yg baik dan benar agar terhindar dari kecelakaan kerja. Menjaga ilmu dalam menjaga jiwa (*Hifzh al-Nafs*) merupakan salah satu bentuk Pengetahuan dapat diperoleh oleh siapapun, menjalankan *maqashid syariah Dharuriyat* yang merupakan kebutuhan primer kita sebagai manusia serta memahami perintah Allah SWT.

4. Cara untuk meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja pada proyek tersebut yakni pihak manajemen bertanggung jawab mengembangkan dan mempertahankan suatu program pencegahan terjadinya kecelakaan kerja berupa menambahkan rambu-rambu/tanda bahaya lantai licin serta diwajibkan selalu menggunakan *safety shoes*.

Menjaga kebersihan adalah salah satu perintah Allah SWT bagi seluruh umat muslim, tanpa terkecuali. Selain itu, agama Islam juga menjunjung tinggi kebersihan. Begitupun dalam menjaga kebersihan lingkungan ditempat kerja

seperti mengelap lantai jika ada genangan air, ataupun tumpahan minyak di lantai, agar tidak membahayakan diri sendiri dan orang lain.

5. Perusahaan dapat meningkatkan perilaku kerja yang aman dengan melakukan sosialisasi mengenai keselamatan di tempat kerja yang sering diaplikasikan antara lain safety talk, safety briefing dan induksi K3 juga perlu dilaksanakan secara rutin untuk meningkatkan performa keselamatan kerja sehingga pekerja dapat terbiasa berperilaku aman, sehat dan selamat. Kemudian, perusahaan juga dapat membentuk peraturan dan prosedur keselamatan kerja yang baik dan benar, mudah dimengerti dan diterapkan oleh semua pekerja.

Bentuk pemeliharaan kesehatan serta keselamatan para pekerja juga terlihat pada hadiis Rasulullah SAW yang melarang para pekerja meminum khamar ketika mereka bekerja untuk menambah stamina mereka. Larangan Rasulullah SAW ini termasuk dalam hal menjaga dan memelihara kesehatan para pekerja.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN